

# HUBUNGAN USIA, PENDIDIKAN DAN PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 MASYARAKAT DI PUSKESMAS MENTENG

## *THE RELATIONSHIP OF AGE, EDUCATION AND KNOWLEDGE WITH COMPLIANCE IN THE IMPLEMENTATION OF COMMUNITY COVID-19 HEALTH PROTOCOLS AT MENTENG HEALTH CENTERS*

Greis Febiany Talent<sup>1</sup>, Arini Ratnasari<sup>2</sup>, Syamsul Arifin<sup>3,4\*</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Palangka Raya, Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

<sup>2</sup>Departemen Parasitologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Palangka Raya, Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

<sup>3</sup>Departemen Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran Universitas Palangka Raya, Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia. e-mail\*: [syamsularifin28@yahoo.co.id](mailto:syamsularifin28@yahoo.co.id)

<sup>4</sup>Departemen Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia

(Naskah diterima: 21 Desember 2022. Disetujui: 30 September 2023)

**Abstrak.** Coronavirus Disease 2019 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah terdapat hubungan antara usia, pendidikan, dan pengetahuan dengan kepatuhan penerapan protokol kesehatan COVID-19 masyarakat di Puskesmas Menteng. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Pengambilan sampel menggunakan Rumus Lemeshow, dengan jumlah responden sebanyak 100 responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, diambil menggunakan instrumen kuisioner dan analisis data menggunakan uji Chi Square. Menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara usia  $p = 0,001$  ( $p < 0,05$ ), pendidikan  $p = 0,001$  ( $p < 0,05$ ) dan pengetahuan  $p = 0,001$  ( $p < 0,05$ ) dengan kepatuhan penerapan protokol kesehatan COVID-19 di Puskesmas Menteng. Terdapat hubungan antara usia, pendidikan dan pengetahuan dengan kepatuhan penerapan protokol kesehatan COVID-19 masyarakat di Puskesmas Menteng.

Kata Kunci : Usia, Pendidikan, Pengetahuan, COVID-19.

**Abstract.** Coronavirus Disease 2019 is an infectious disease caused by Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). The purpose of this study was to analyze whether there is a relationship between age, education, and knowledge with compliance with the implementation of community COVID-19 health protocols at Menteng Health Centers. This study is an observational analytic study with a cross sectional approach. Sampling using Lemeshow formula, with the number of respondents as many as 100 respondents. The Data used in this study is primary data, taken using a questionnaire instrument and data analysis using Chi Square test. Showed that there was a relationship between age  $p = 0.001$  ( $p < 0.05$ ), education  $p = 0.001$  ( $p < 0.05$ ) and knowledge  $p = 0.001$  ( $p < 0.05$ ) and compliance with the implementation of COVID-19 health protocols at Menteng Health Centers. There is a relationship between age, education and knowledge with compliance with the implementation of community COVID-19 health protocols at Menteng Health Centers.

Keywords : Age, Education, Knowledge, COVID-19.

## PENDAHULUAN

*Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 merupakan varian terbaru yang sebelumnya belum teridentifikasi pada manusia.<sup>1</sup> Kasus COVID-19 dilaporkan pertama kali di Kota Wuhan, kemudian pada bulan Desember 2019 dilaporkan oleh WHO China sebagai kasus pneumonia yang belum diketahui etiologinya dan pada awal tahun 2020 kejadian wabah tersebut teridentifikasi disebabkan oleh coronavirus. Pada Maret tahun 2020, WHO resmi menetapkan COVID-19 sebagai pandemi.<sup>2</sup> (WHO) tahun 2022 secara global melaporkan, tercatat 412.351.279 kasus COVID-19 terkonfirmasi positif dan sebesar



821.004 kasus meninggal.<sup>3</sup> Kasus COVID-19 di Indonesia dilaporkan sebanyak 9.901.328 kasus terkonfirmasi positif dan sebesar 145.455 meninggal.<sup>2</sup> Berdasarkan data Provinsi Kalimantan Tengah, Kota Palangka Raya ditemukan sebesar 17.409 kasus positif dan 528 kasus meninggal.<sup>4</sup> Berdasarkan wilayah kerja puskesmas ditemukan kasus positif tertinggi terdapat di Puskesmas Menteng sebesar 4.069 kasus dan 103 meninggal.<sup>4</sup>

Gejala umum dari COVID-19 adalah demam, batuk kering, dan rasa lelah. Gejala lain yang dapat dirasakan juga seperti hidung tersumbat, sakit kepala, diare, rasa nyeri dan sakit, serta kehilangan indera penciuman atau perasa.<sup>1</sup> Penularan COVID-19 bisa terjadi secara kontak langsung maupun tidak langsung dari *droplet*/percikan saluran pernapasan individu yang terinfeksi.<sup>5</sup> Virus ini dapat masuk melalui mulut, hidung, dan mata dalam jarak dekat atau melalui kontak erat. Percikan yang dikeluarkan saat bersin, batuk atau berbicara dari penderita dapat menyebabkan penularan virus secara langsung. Sementara itu, penularan secara tidak langsung dapat terjadi ketika seseorang menyentuh permukaan benda atau area yang terkontaminasi virus kemudian menyentuh bagian mata, hidung ataupun mulut tanpa membersihkan atau mencuci tangan mereka terlebih dahulu.<sup>1</sup>

Masyarakat berperan penting dalam mata rantai penularan COVID-19 (risiko tertular dan menularkan). Dalam situasi pandemi ini, diharapkan masyarakat dapat melakukan aktivitas dengan kebiasaan yang lebih sehat dan bersih, serta lebih taat. Upaya pemerintah untuk memutus mata rantai penularan COVID-19 antara lain dengan menghimbau masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>6</sup> Protokol kesehatan tersebut 3 M yaitu menggunakan masker yang menutupi bagian hidung dan juga mulut, membersihkan tangan dengan teratur menggunakan sabun atau *handsanitizer* (pembersih tangan), dan menjaga jarak minimal satu meter.<sup>1</sup>

Adanya himbauan dan kebijakan yang telah di informasikan oleh pemerintah, diketahui belum efektif dalam upaya pencegahan penularan serta persebaran virus. Hal ini disebabkan oleh sebagian masyarakat yang tidak mengikuti esensi dalam penerapan protokol kesehatan. Menurut McLeod kepatuhan adalah bentuk pengaruh sosial dimana seorang individu bertindak dalam menanggapi perintah langsung dari individu lain, yang biasanya merupakan tokoh otoritas. Diasumsikan bahwa tanpa adanya arahan oleh orang tersebut tidak akan bertindak dengan cara ini.<sup>7</sup> Pengetahuan mengenai COVID-19 merupakan hal yang penting juga, sehingga dapat mengurangi angka kejadian kasus COVID-19. Menurut Hakim dan Febriyanto<sup>8</sup>, pengetahuan merupakan faktor penting dari terbentuknya sebuah perilaku yang ditunjukkan oleh seseorang.

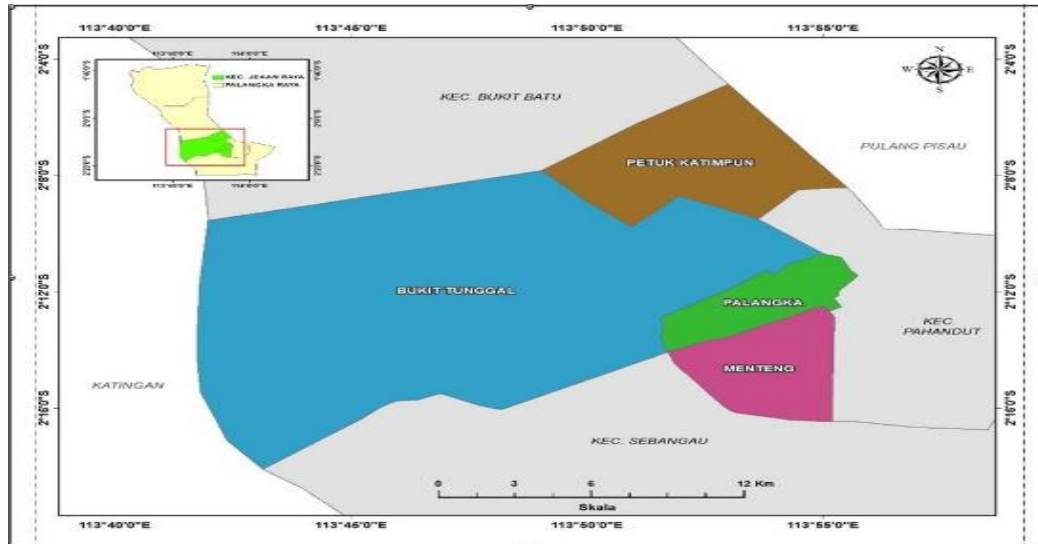
Usia dapat mempengaruhi cara tangkap dan cara berpikir seseorang, usia juga berhubungan dengan adaptasi kemajuan informasi dan teknologi.<sup>9</sup> Generasi X (usia  $\geq 46$  tahun) lahir pada tahun awal dari perkembangan teknologi dan informasi, pada Generasi Y (usia 26-45 tahun) sudah banyak menggunakan teknologi serta tumbuh pada era internet, dan pada Generasi Z (12-25 tahun) sudah sangat akrab dengan teknologi.<sup>10</sup> Perbedaan gaya hidup adopsi teknologi dan perbedaan pemahaman informasi ini menciptakan pengelompokan generasi sehingga muncul sebutan Generasi X, Y dan Z.<sup>11</sup> Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara usia, pendidikan dan pengetahuan dengan kepatuhan penerapan protokol kesehatan COVID-19 masyarakat di Puskesmas Menteng.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian *observasional analitik* menggunakan desain *cross sectional*. *Cross sectional* adalah penelitian untuk mempelajari hubungan antara faktor risiko dengan menggunakan pendekatan, observasi atau pengumpulan data yang diambil dalam waktu bersamaan. Penelitian ini akan dilakukan di Fasilitas Kesehatan Puskesmas Menteng, kota Palangka Raya. Pemilihan Puskesmas Menteng sebagai lokasi penelitian dikarenakan kasus COVID-19 tertinggi pada wilayah kerja puskesmas adalah di puskesmas tersebut. Rumus perhitungan sampel menggunakan rumus *Lemeshow*, jumlah sampel yang diperlukan adalah 100 orang.<sup>12</sup> Waktu pengambilan dan pengumpulan data penelitian dilaksanakan dan selesai pada bulan Juli 2022. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan *software Statistical Product and Service Solution* (SPSS), serta akan dilakukan analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan uji *Chi-Square*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Puskesmas Menteng merupakan salah satu Puskesmas yang berada di wilayah Kecamatan Jekan Raya. Tepatnya di Jalan Temanggung Tilung No. 59 Kota Palangka Raya. Jarak UPT Puskesmas Menteng dari Pusat Kota Palangka Raya kurang lebih 3,5 km tepatnya di Kelurahan Menteng. Terdapat 76 Rukun Tetangga (RT), 13 Rukun Warga (RW), dan terdiri dari 15.062 Kartu Keluarga (KK) dengan jumlah sebesar 48.087 jiwa pada tahun 2021. Dapat disajikan pada tabel 5.1.



Gambar 1. Gambaran Lokasi Penelitian

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kepatuhan Masyarakat di Puskesmas Menteng.

Kepatuhan	Frekuensi	Persentase (%)
Kepatuhan buruk	33	33,0
Kepatuhan baik	67	67,0
Total	100	100,0

Tabel 2. Distribusi frekuensi berdasarkan kategori usia responden di Puskesmas Menteng

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
Gen Z	52	52,0
Gen Y	31	31,0
Gen X	17	17,0
Total	100	100,0

Tabel 3. Distribusi frekuensi berdasarkan pendidikan responden di Puskesmas Menteng

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
Pendidikan dasar	18	18,0
Pendidikan menengah	46	46,0
Pendidikan tinggi	36	36,0
Total	100	100,0

Tabel 1 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini tertinggi dengan kepatuhan baik sebesar 67,0% dan kepatuhan buruk 33,0%. Tabel 2 menunjukkan bahwa kategori usia masyarakat tertinggi adalah Generasi Z (12-25 tahun) sebesar 52,0%, Kategori Generasi Y (26-45 tahun) sebesar 31,0%, dan Generasi X (>46 tahun) sebesar 17,0%. Tabel 3 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden tertinggi yaitu tingkat pendidikan menengah sebesar 46,0%, pendidikan tinggi sebesar 36,0%, dan tingkat pendidikan dasar sebesar 18,0%.

Tabel 4. Distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan responden di Puskesmas Menteng

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Pengetahuan buruk	26	26,0
Pengetahuan baik	74	74,0
Total	100	100,0

Tabel 5. Hasil uji Chi-Square Usia dengan Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan COVID-19 di Masyarakat Puskesmas Menteng

Kelompok Usia	Kepatuhan				Total %	P value
	Kepatuhan baik	%	Kepatuhan buruk	%		
Gen Z	26	50,0	26	50,0	100	0,001
Gen Y	26	83,9	5	16,1	100	
Gen X	15	88,2	2	11,8	100	
Total	67		33		100	

Tabel 4 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden tertinggi yaitu berpengetahuan baik sebesar 74,0% dan yang berpengetahuan buruk sebesar 26,0%. Tabel 5 didapatkan hasil Generasi X dominan memiliki kepatuhan baik sebesar 88,2% dan kepatuhan buruk 11,8%. Pada Generasi Y responden dominan memiliki kepatuhan baik sebesar 83,9% dan kepatuhan buruk 16,1%. Hasil analisa Uji Chi-Square didapatkan nilai  $P = 0,001$ . Hipotesis dapat diterima yaitu terdapat hubungan antara usia dengan kepatuhan penerapan protokol kesehatan COVID-19 masyarakat di Puskesmas Menteng.

Tabel 6. Hasil uji Chi-Square Pendidikan dengan Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan OVID-19 di Masyarakat Puskesmas Menteng

Pendidikan	Kepatuhan				Total %	P Value
	Kepatuhan baik	%	Kepatuhan buruk	%		
Pendidikan dasar	6	33,3	12	66,7	100	0,001
Pendidikan menengah	31	67,4	15	32,6	100	
Pendidikan tinggi	30	83,3	6	16,7	100	
Total	67		33		100	

Tabel 6 menunjukkan hasil responden dengan pendidikan dasar dominan memiliki kepatuhan buruk sebesar 66,7% dan kepatuhan baik 33,3%. Sedangkan responden dengan pendidikan menengah memiliki kepatuhan baik sebesar 67,4%, dan pendidikan tinggi 83,3%. Hasil Uji Chi-Square didapatkan nilai  $P = 0,001$ , artinya terdapat hubungan antara pendidikan dengan kepatuhan penerapan protokol kesehatan COVID-19 masyarakat di Puskesmas Menteng. Tabel 7 menunjukkan pengetahuan buruk tertinggi terjadi pada responden dengan kepatuhan buruk sebesar 61,5% dan kepatuhan baik sebesar 38,5%, sedangkan responden berpengetahuan baik dominan memiliki pengetahuan baik sebesar 77,0% dan kepatuhan buruk 23,0%. Hasil Uji Chi-Square didapatkan nilai  $P = 0,001$ , artinya terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan penerapan protokol kesehatan COVID-19 masyarakat di Puskesmas Menteng.

Tabel 7. Hasil uji Chi-Square pengetahuan dengan kepatuhan penerapan protokol kesehatan COVID-19 di masyarakat Puskesmas Menteng

Pengetahuan	Kepatuhan				Total %	P value
	Kepatuhan baik	%	Kepatuhan buruk	%		
Pengetahuan buruk	10	38,5	16	61,5	100	0,001
Pengetahuan baik	57	77,0	17	23,0	100	
Total	67		33		100	

#### Hubungan Usia dan Kepatuhan dalam Penerapan Protokol Kesehatan COVID-19

Hasil dari analisis bivariat pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara usia dan kepatuhan penerapan protokol kesehatan COVID-19 masyarakat di Puskesmas Menteng dengan nilai  $p$  value = 0,001. Hubungan usia dengan kepatuhan penerapan protokol kesehatan COVID-19 menunjukkan hasil bahwa generasi X dan Y dominan memiliki pengetahuan yang baik, dan sedangkan pada generasi Z di temukan bahwa pengetahuan buruk dan pengetahuan baik berjumlah sama. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ravenalla Abdurrahman et al. (2021), bahwa perbedaan tahun kelahiran mampu membuat perbedaan karakteristik bagi tiap generasi termasuk tingkat kepatuhannya. Hasil penelitian

tersebut mengatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara umur dengan tingkat kepatuhan masyarakat Kota Palangka Raya dalam melakukan protokol kesehatan untuk menghambat persebaran COVID-19 dengan nilai  $p = 0,001$ .<sup>10</sup>

Usia adalah waktu ketika seseorang terhitung mulai saat dilahirkan sampai dengan saat berulang tahun.<sup>13</sup> Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa pada Generasi X dan Generasi Y diketahui memiliki tingkat kepatuhan yang lebih tinggi dibandingkan Generasi Z. Hal ini terjadi karena pengaruh usia seorang individu yang kemudian dapat berdampak terhadap tindakan atau perilakunya. Rentang usia Generasi Y dan Generasi X adalah mulai dari 26 tahun sampai dengan 46 tahun ke atas, yang pada rentang usia ini telah memasuki ataupun melewati masa dewasa, seseorang pada usia ini telah mampu memahami dirinya. Dengan demikian semakin cukup usia, maka tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan dalam berfikir dan bertindak juga lebih matang. Serta menurut *Rosenstock* dalam Tanto et al. (2022) usia juga mampu merubah perilaku seseorang individu, sehingga individu yang memiliki usia tua cenderung patuh terhadap protokol kesehatan karena lebih rentan atau berisiko terhadap COVID-19.<sup>14</sup> Teori yang dikemukakan Noe didalam bukunya menyatakan bahwa perbedaan tahun kelahiran membuat terjadinya perbedaan karakteristik bagi tiap generasi termasuk tingkat kepatuhannya. Generasi Z yang lahir pada era digital ini menyukai hal praktis, skeptis terhadap nilai, tidak menyukai pengawasan ketat serta memiliki tingkat kesabaran yang rendah.<sup>15</sup>

#### Hubungan Pendidikan dan Kepatuhan dalam Penerapan Protokol Kesehatan COVID-19

Hasil analisis bivariat dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara pendidikan dan kepatuhan penerapan protokol kesehatan COVID-19 masyarakat di Puskesmas Menteng dengan nilai  $p = 0,001$ . Hubungan pendidikan dengan kepatuhan penerapan protokol kesehatan COVID-19 menunjukkan hasil bahwa kepatuhan buruk tertinggi dimiliki oleh responden dengan tingkat pendidikan dasar, dan kepatuhan baik ditunjukkan pada responden dengan tingkat pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Novi Afianti et al. (2021) bahwa tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan, dan terdapat hubungan yang signifikan dengan kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan dengan  $p$  value = 0,035.<sup>16</sup>

Pendidikan adalah proses untuk mengubah sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok individu dalam upaya untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, tindakan, dan cara didik.<sup>17</sup> Menurut *Rosenstock* dalam Tanto et al. (2022) pendidikan dapat merubah atau mempengaruhi perilaku seseorang, ketika seorang individu memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi mampu mempermudah dirinya dalam menyerap informasi serta menerapkannya dalam berperilaku atau gaya hidup sehari-hari, khususnya di dalam bidang yang terkait dengan hal kesehatan.<sup>14</sup> Semakin tinggi tingkat pendidikan, maka semakin matang juga dirinya dalam memahami informasi terkait COVID-19 ataupun protokol kesehatan disaat pandemi ini. Menurut Idaayuc Putri (2020), tingkat pendidikan seseorang juga mempengaruhi bagaimana dirinya dalam bereaksi terhadap hal yang datang dari luar, misalkan seperti peraturan-peraturan baru terkait protokol atau kebijakan COVID-19. Dengan kata lain individu yang berpendidikan tinggi akan memberikan respon yang lebih rasional terhadap informasi yang mereka terima tersebut.<sup>18</sup>

#### Hubungan Pengetahuan dan Kepatuhan dalam Penerapan Protokol Kesehatan COVID-19

Hasil analisis bivariat dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan dan kepatuhan penerapan protokol kesehatan COVID-19 masyarakat di Puskesmas Menteng dengan nilai  $p = 0,001$ . Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan penerapan protokol kesehatan COVID-19 menunjukkan bahwa responden dengan pengetahuan buruk tertinggi memiliki kepatuhan buruk, dan pada responden dengan pengetahuan baik tertinggi memiliki kepatuhan yang baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Witri Sikniati et al. (2021), yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan penerapan protokol kesehatan dengan nilai  $p = 0,007$ .<sup>19</sup>

Pengetahuan menurut Notoatmodjo (2014) adalah hal yang diketahui oleh seseorang terkait dengan sehat dan sakit atau kesehatan, misal tentang penyakit (penyebab, transmisi virus, pencegahan), gizi, sanitasi, pelayanan kesehatan, kesehatan lingkungan dan sebagainya.<sup>20</sup> Pengetahuan responden dapat dilihat melalui pemahaman informasi terkait COVID-19 seperti: cara penularan, tanda dan gejala, cara penyebaran, cara pencegahan dan lain lain. Pengetahuan juga merupakan faktor krusial atau faktor penting yang dapat mempengaruhi perubah perilaku seseorang.<sup>21</sup> Pengetahuan merupakan salah satu hal penting yang perlu diperhatikan dalam upaya pencegahan penyebaran virus SARS-CoV-2. Pengetahuan yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi dirinya dalam menentukan dan mengambil keputusan mengenai suatu permasalahan yang terjadi, individu yang memiliki pengetahuan baik akan dapat menentukan bagaimana harus berperilaku atau mengambil keputusan dalam menghadapi COVID-19 dalam menerima informasi serta dalam melaksanakan kebijakan protokol kesehatan COVID-19.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat hubungan antara usia, pendidikan dan pengetahuan dengan kepatuhan penerapan protokol kesehatan COVID-19 masyarakat di Puskesmas Menteng.

## DAFTAR PUSTAKA

1. WHO South-East Asia Indonesia. Novel Coronavirus QA. WHO. 2021.
2. WHO. WHO Coronavirus (COVID-19) Dashboard. World Health Organisation. 2021.
3. Dinas Kesehatan Kota Palangkaraya. Dashboard Kasus Covid-19 Kota Palangka Raya. 2022.
4. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). Jakarta : Kementerian Kesehatan RI. 2020.
5. Lotfi M, Hamblin M.R, Rezaei N. COVID-19: Transmission, prevention, and potential therapeutic opportunities. *Clin Chim Acta*. 2020:508. doi : <https://doi.org/10.1016%2Fj.cca.2020.05.044>
6. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2020. NO HK.01.07/MENKES/382/2020 Tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019.
7. McLeod, S. A. Obedience to authority. *Simply Psychology*. 2007.
8. Rahman H.A, Febriyanto K. Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Penggunaan APD pada Pekerja di PT. Galangan Anugrah Wijaya Berjaya Samarinda. 2020:2. eISSN:2721-5725.
9. Abdu, S., Saranga', J. L. ., Dangeubun, D. J., & Sari, D. N. Analisis Faktor Determinan Perilaku Pencegahan Covid-19 Di Kelurahan Kapasa Makassar. *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale*. 2021:4(2), 59–67. DOI: 10.52774/jkfn.v4i2.71.
10. Abdurrahman Al Hakim Sampurna Putra S R. Arifin, S. Jelita, H. Mutiasari, D. Widiarti, A. Widodo, T. Hubungan Umur dan Jenis Kelamin Dengan Tingkat Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan Masyarakat Kota Palangka Raya Dalam Rangka Pencegahan Transmisi Covid-19. Dalam Prosiding: Tantangan dan Peluang Bidang Kesehatan Masyarakat dalam Penanganan Kasus Covid-19 di Wilayah Lahan Basah. 2021. ISBN 978-602-51165-4-4.
11. Wijayanti S.K., Fahleti W.H., Budiman. Minat Belanja Produk Fashion Secara Online : Perbedaan Antara Generasi X, Y dan Z (Studi Kasus Pada Konsumen di Kec. Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara). *Jurnal Gerbang Etam Balitbangda Kab. Kukar Vol. 15 No. 2 Tahun 2021*. ISSN 1978-838X.
12. Lemeshow, S. dan David, J. Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan (terjemahan). Yogyakarta, Gadjah Mada University Press. 1997.
13. Sarbarini. *Good Pratices Pendidikan Nilai, Moral dan Karakter Kepatuhan di Sekolah*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo: 2014.
14. Tanto T, Handayani H. Literature Review: Determinan Kepatuhan Terhadap Protokol Kesehatan COVID-19 di Indonesia. *J Ilmu Kesehatan Masyarakat*. 2022;11(2):127–36. DOI: <https://doi.org/10.33221/jikm.v11i02.1274>.
15. Noe, AR. Sixth Edition. *Training and Development Book*. 2013.
16. Afrianti N, Rahmiati C. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan covid-19. *J Ilm Permas J Ilm STIKES Kendal*. 2021;11(1):113–24. DOI: <https://doi.org/10.32583/pskm.v11i1.1045>.
17. Putra Y.P. Theoretical Review: Teori Perbedaan Generasi. *Jurnal Abdi Makarti*. Tahun 2017. DOI: <http://dx.doi.org/10.52353/ama.v9i2.142>.
18. Putri I. "Pearson Edexcel A-level Psychology Student Guide 1 : Foundations in psychology". 2020. pp.6-27.
19. Sikniati W, Nauli F.A, Woferst R. Hubungan pengetahuan tentang covid-19 dengan kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan di fakultas keperawatan universitas riau pada masa covid-19. *J Ilmu Kesehatan UMC*. 2022;11(1):1–8. DOI: <https://doi.org/10.32534/jik%20umc.v11i1.3021>.
20. Al Amin, M. Klasifikasi Kelompok Umur Manusia Berdasarkan Analisis Dimensi Fraktal Box Counting Dari Citra Wajah Dengan Deteksi Tepi Canny. *Jurnal Ilmiah Matematika*. Vol 5 No 2 (2017). ISSN 2301-9115.
21. Syafel A.B., dan Anissatul F. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku dengan Kepatuhan Ibu Rumah Tangga Dalam Pencegahan COVID-19 di RT.02 RW. 05 Kandangan di Desa Sirnagalih Bogor. 2020. DOI: <https://doi.org/10.32832/pkm-p.v4i1.728>